

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha butik baju. Lokasi penelitian sendiri berada di Kota Semarang.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi adalah wilayah secara umum terdiri atas obyek maupun obyek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk nantinya dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 dalam Fernaldi 2016). Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha butik di Kota Semarang. Dimana jumlah wirausaha butik di Kota Semarang berjumlah 176 pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan acak tanpa melihat strata yang berada di dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini sejumlah 35 pelaku usaha butik di Kota Semarang yang banyak peminat dan digemari oleh konsumen baik eksis secara langsung maupun dalam dunia online tetapi yang mempunyai toko secara fisik .

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara (Sugiyono, 2008 dalam Fernaldi 2016). Data

primer ini didapatkan dengan cara memberikan pertanyaan berupa kuesioner kepada responden berkaitan dengan variable penelitian. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha butik di Kota Semarang.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden berupa kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur yaitu kuesioner yang dilengkapi oleh alternative jawaban dan responden dapat memilih jawaban sesuai dengan persepsi maupun pendapat responden (Ekasari dan Nurhasanah 2016). Skala yang digunakan adalah Skala Likert yang juga disebut dengan Skala Ordinal, dengan memberikan 5 alternatif jawaban kepada responden:

Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala 2 = Tidak Setuju (ST)

Skala 3 = Ragu-Ragu (RR)

Skala 4 = Setuju (S)

Skala 5 = Sangat Setuju (SS)

Selain dengan memberikan pertanyaan kuesioner, teknik pengumpul data yang akan diambil juga menggunakan wawancara. Wawancara digunakan untuk dapat mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Dimana wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan digunakan (Sugiyono: 2015).

### 3.3.3 Instrumen Penelitian (Validitas dan Reliabilitas)

#### 3.1.1.1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan melakukan korelasi/hubungan antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Dalam hal ini dengan melakukan korelasi masing-masing variabel 1, variabel 2, variabel 3, variabel 4, variabel 5, dan variabel 6 dengan total skor variabel. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. Jika r-hitung > dari r tabel dan nilai positif, indikator tersebut dapat dinyatakan valid. Tetapi jika r hitung < r tabel, indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu adalah r hitung > r tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Bila r hitung > r tabel maka alat ukur tersebut tidak memenuhi kriteria valid.

Uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel.

Pengujian pertama untuk uji validitas yang dilakukan untuk menguji variabel Motivasi Berprestasi:

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Validasi Variabel Motivasi Berprestasi

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0,666	0,3338	Valid
X2	0,643	0,3338	Valid
X3	0,631	0,3338	Valid

X4	0,696	0,3338	Valid
X5	0,847	0,3338	Valid
X6	0,824	0,3338	Valid
X7	0,799	0,3338	Valid
X8	0,721	0,3338	Valid
X9	0,451	0,3338	Valid
X10	0,863	0,3338	Valid
X11	0,831	0,3338	Valid
X12	0,868	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Dapat dilihat dari tabel 3.1 diketahui bahwa nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Sehingga semua item pertanyaan untuk variabel motivasi berprestasi dapat dikatakan valid.

Lalu selanjutnya mengenai hasil pengujian validitas untuk variabel orientasi ke masa depan, didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validasi Variabel Orientasi Ke Masa Depan

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0,731	0,3338	Valid
X2	0,742	0,3338	Valid

X3	0,814	0,3338	Valid
X4	0,811	0,3338	Valid
X5	0,882	0,3338	Valid
X6	0,851	0,3338	Valid
X7	0,634	0,3338	Valid
X8	0,661	0,3338	Valid
X9	0,675	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Dapat dilihat dari tabel 3.2 diketahui bahwa nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Sehingga semua item pertanyaan untuk variabel orientasi ke masadepan dapat dikatakan valid.

Lalu selanjutnya mengenai hasil pengujian validitas untuk variabel kepemimpinan, didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validasi Variabel Kepemimpinan

Pertanyaan	$r$ -hitung	$r$ -tabel	Keterangan
X1	0,699	0,3338	Valid
X2	0,532	0,3338	Valid
X3	0,520	0,3338	Valid
X4	0,688	0,3338	Valid

X5	0,686	0,3338	Valid
X6	0,662	0,3338	Valid
X7	0,793	0,3338	Valid
X8	0,698	0,3338	Valid
X9	0,794	0,3338	Valid
X10	0,716	0,3338	Valid
X11	0,766	0,3338	Valid
X12	0,746	0,3338	Valid
X13	0,612	0,3338	Valid
X14	0,538	0,3338	Valid
X15	0,545	0,3338	Valid
X16	0,640	0,3338	Valid
X17	0,681	0,3338	Valid
X18	0,726	0,3338	Valid
X19	0,719	0,3338	Valid
X20	0,707	0,3338	Valid
X21	0,699	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Dapat dilihat dari tabel 3.3 diketahui bahwa nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Sehingga semua item pertanyaan untuk variabel kepemimpinan dapat dikatakan valid.



Lalu selanjutnya mengenai hasil pengujian validitas untuk variabel jaringan usaha, didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validasi Variabel Jaringan Usaha

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0,680	0,3338	Valid
X2	0,553	0,3338	Valid
X3	0,785	0,3338	Valid
X4	0,793	0,3338	Valid
X5	0,783	0,3338	Valid
X6	0,823	0,3338	Valid
X7	0,789	0,3338	Valid
X8	0,843	0,3338	Valid
X9	0,895	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Dapat dilihat dari tabel 3.4 diketahui bahwa nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Sehingga semua item pertanyaan untuk variabel jaringan usaha dapat dikatakan valid.

Lalu selanjutnya mengenai hasil pengujian validitas untuk variabel menghadapi perubahan, didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validasi Variabel Menghadapi Perubahan

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0,794	0,3338	Valid
X2	0,714	0,3338	Valid
X3	0,638	0,3338	Valid
X4	0,395	0,3338	Valid
X5	0,669	0,3338	Valid
X6	0,742	0,3338	Valid
X7	0,852	0,3338	Valid
X8	0,820	0,3338	Valid
X9	0,808	0,3338	Valid
X10	0,816	0,3338	Valid
X11	0,895	0,3338	Valid
X12	0,860	0,3338	Valid
X13	0,657	0,3338	Valid
X14	0,826	0,3338	Valid
X15	0,780	0,3338	Valid
X16	0,807	0,3338	Valid
X17	0,803	0,3338	Valid



X18	0,746	0,3338	Valid
X19	0,889	0,3338	Valid
X20	0,755	0,3338	Valid
X21	0,882	0,3338	Valid
X22	0,720	0,3338	Valid
X23	0,922	0,3338	Valid
X24	0,858	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Dapat dilihat dari tabel 3.5 diketahui bahwa nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Sehingga semua item pertanyaan untuk variabel menghadapi perubahan dapat dikatakan valid.

Lalu selanjutnya mengenai hasil pengujian validitas untuk variabel keberhasilan usaha, didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validasi Variabel Keberhasilan Usaha

Pertanyaan	$r$ -hitung	$r$ -tabel	Keterangan
X1	0,653	0,3338	Valid
X2	0,795	0,3338	Valid
X3	0,860	0,3338	Valid
X4	0,792	0,3338	Valid

X5	0,702	0,3338	Valid
X6	0,853	0,3338	Valid
X7	0,823	0,3338	Valid
X8	0,879	0,3338	Valid
X9	0,745	0,3338	Valid
X10	0,610	0,3338	Valid
X11	0,825	0,3338	Valid
X12	0,811	0,3338	Valid
X13	0,833	0,3338	Valid
X14	0,853	0,3338	Valid
X15	0,908	0,3338	Valid
X16	0,740	0,3338	Valid
X17	0,852	0,3338	Valid
X18	0,912	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Dapat dilihat dari tabel 3.6 diketahui bahwa nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Sehingga semua item pertanyaan untuk variabel keberhasilan usaha dapat dikatakan valid.

#### 3.1.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan dengan *One shot* atau pengukuran sekali saja:

Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi/hubungan antar jawaban

pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dengan menggunakan SPSS dapat diukur dengan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Nunnally, 1994 dalam Ghozali 2016).

Berikut merupakan hasil:

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian

Pertanyaan	<i>Alpha Cronchbach</i>	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0,769	Reliabel
Orientasi ke Masa Depan	0,780	Reliabel
Kepemimpinan	0,757	Reliabel
Jaringan Usaha	0,781	Reliabel
Menghadapi Perubahan	0,762	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,768	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Dapat dilihat dari tabel 3.7 dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0,70, sehingga dapat dikatakan reliabel.

### 3.4 Alat Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian, disini berarti

karakteristik wirausaha dan keberhasilan usaha. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan analisis deskriptif ini digunakan untuk dapat mengenalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistika deskriptif digunakan bila peneliti ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan dimana sampel tersebut diambil.

Dalam analisis deskriptif ini akan membahas mengenai motivasi berprestasi, berorientasi ke masa depan, kepemimpinan, jaringan usaha serta menghadapi perubahan wirausaha butik

Untuk dapat menentukan rentang skala digunakan rumus sebagai berikut:

- Penentuan Rentang Skala

$$RS = \frac{\text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Jawaban}}$$

Karena skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 1 – 5, maka dapat dikategorikan klasifikasi untuk variabel seperti table di bawah ini

Tabel 3.8 Rentang Pengklasifikasian Variabel

Rentang Skala	Motivasi Berprestasi	Orientasi ke masa depan	Kepemimpinan	Jaringan Usaha	Keberhasilan Usaha
1,00 – 2,99	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3,00 – 5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Rentang pengklasifikasian variabel tersebut untuk melihat klasifikasi variabel motivasi berprestasi, orientasi ke masa depan, kepemimpinan, jaringan usaha serta keberhasilan usaha.

### **3.5 Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan berhubungan secara lineat antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ekasari dan Nurhasanah, 2016)

Persamaan Regresi

$$Y = a + X1 + X2 + X3 + X4 + X5 + e$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstanta

X1 = Motivasi Berprestasi

X2 = Orientasi masa depan

X3 = Kepemimpinan

X4 = Jaringan Usaha

X5 = Menghadapi perubahan

e = Standar error

#### **3.5.2 Uji t**

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Hipotesis dalam penelitian ini:

H0 : Motivasi berprestasi seorang wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Ha<sub>1</sub> : Motivasi berprestasi seorang wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

H0<sub>2</sub> : Orientasi ke masa depan seorang wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Ha<sub>2</sub> : Orientasi ke masa depan seorang wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

H0<sub>3</sub> : Kepemimpinan wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Ha<sub>3</sub> : Kepemimpinan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

H0<sub>4</sub> : Jaringan usaha seorang wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Ha<sub>4</sub> : Jaringan usaha seorang wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

H0<sub>5</sub> : Menghadapi perubahan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Ha<sub>5</sub> : Menghadapi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Nilai signifikan yang digunakan 0,05, dan dibandingkan dengan t hitung dengan t tabel sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05) dan t hitung  $> t$  tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Apabila tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05) dan t hitung  $< t$  tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen



### 3.5.3 Uji f

Uji f atau disebut Uji Pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018)

Hipotesis dalam penelitian ini:

Ha6 : Motivasi berprestasi, berorientasi ke masa depan, kepemimpinan, jaringan usaha, menghadapi perubahan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

H06 : Motivasi berprestasi, berorientasi ke masa depan, kepemimpinan, jaringan usaha, menghadapi perubahan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Kriteria untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan sebagai berikut:

1. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang memiliki arti bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan
2. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang memiliki arti bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

Atau dengan membandingkan signifikansi dengan nilai  $\alpha$  :

1. Apabila signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_a$  diterima
2. Apabila signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak
- 3.